

ABSTRAK

Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan Cina, pada tahun 2019 yaitu pada bulan Desember. Covid-19 ini menjadi pandemi diberbagai negara, solusi dari pandemi tersebut yaitu dengan menciptakan vaksin. Vaksin Covid-19 dapat mengurangi resiko gejala berat hingga kematian, tetapi tidak sepenuhnya menghindarkan kita dari penularannya. Setelah vaksin masih diperlukan menjaga daya tahan tubuh dan mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari penularan Covid-19. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini 114 responden masyarakat RT 07 RW 12 Desa Sindangpakuon Wilayah Kerja Puskesmas Parakanmuncang. Teknik sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan 53 responden. Menggunakan instrumen kuesioner sikap masyarakat tentang daya tahan tubuh pasca vaksin Covid-19 dengan menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan sikap masyarakat. Didapatkan sikap masyarakat tentang daya tahan tubuh pasca vaksin Covid-19 dalam penelitian ini sebagian besar (58,5%) memiliki sikap negatif. Sikap masyarakat tentang daya tahan tubuh pasca vaksin Covid-19 di RT 07 RW 12 Desa Sindangpakuon Wilayah Kerja Puskesmas Parakanmuncang pada umumnya bersikap negatif.

Kata Kunci : Covid-19, Daya Tahan Tubuh, Sikap, Vaksin

Daftar Pustaka: 15 Jurnal (2016 – 2021)

3 Buku (2013 – 2018)

ABSTRACT

Covid-19 was first discovered in the city of Wuhan, China, in 2019 in December. Covid-19 has become a pandemic in various countries, the solution to the pandemic is to create a vaccine. The Covid-19 vaccine can reduce the risk of severe symptoms to death, but does not completely prevent us from transmitting it. After the vaccine, it is still necessary to maintain the immune system and comply with health protocols to avoid the transmission of Covid-19. In this study using descriptive quantitative research methods with the population in this study 114 community respondents RT 07 RW 12 Sindangpakuon Village, Parakanmuncang Health Center Work Area. The sampling technique used is Simple Random Sampling with 53 respondents. Using the instrument of the public attitude questionnaire about the immune system after the Covid-19 vaccine by using univariate analysis to describe people's attitudes. In this study, most of the people (58.5%) had a negative attitude about the immune system after the Covid-19 vaccine. The public's attitude about the immune system after the Covid-19 vaccine in RT 07 RW 12 Sindangpakuon Village, Parakanmuncang Health Center Working Area, is generally negative.

Keywords : Covid-19, Body Endurance, Attitude, Vaccines

Bibliography : 15 Journals (2016 – 2021)

3 Books (2013 – 2018)